

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)/
September 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)/
And For The Nine Months Periods Ended September 30, 2024
and 2023 (Unaudited)

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| <p>1. Nama :
Alamat kantor :

Alamat domisili :

Telepon :
Jabatan :</p> | <p>Doddy Hermawan
Gedung Treasury Tower Lt 52 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Apt Thamrin Executive Residence Unit TX/06/BD
RT007 / RW 009, Kebon Melati, Tanah Abang
(021) 50105669
Direktur Utama / President Director</p> | <p>1. Name :
Office address :

Domicile address :

Phone number :
Title :</p> |
| <p>2. Nama :
Alamat kantor :

Alamat domisili :

Nomor telepon
Jabatan</p> | <p>Roni Tan
Gedung Treasury Tower Lt 52 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Bumi Serpong Damai Cluster Sevilla Blok - CE/23, RT 003 / RW 013,
Rawamekar Jaya, Serpong, Tangerang Selatan, Banten
(021) 50105669
Direktur / Director</p> | <p>2. Name :
Office address :

Domicile address :

Phone number :
Title :</p> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya;</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and its Subsidiary;</i></p> |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;</p> | <p>2. <i>The consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia;</i></p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and Its Subsidiary have been presented in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The Consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and Its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i></p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya.</p> | <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and Its Subsidiary.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Oktober 2024/ Jakarta, October 24, 2024
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk


Doddy Hermawan
Direktur Utama / President Director


Roni Tan
Direktur / Director



Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk

Gedung Treasury Lantai 52 SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan DKI Jakarta 12190

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
As at 31 September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	87.311.912.482	4,20	63.299.660.285	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih		5,11,19,20		Trade receivables - net
Pihak ketiga	46.538.717.442		32.605.002.033	Third parties
Pihak berelasi	20.772.566.051	6a	32.563.152.230	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	1.565.351.215	20	467.004.750	Third parties
Pihak berelasi	279.400.799	6b	603.161.563	Related parties
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	37.766.480		-	Prepaid Value Added Tax
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka pendek	3.102.787.898	7	3.140.884.314	Advances and prepaid expenses - short term
Jumlah Aset Lancar	159.608.502.367		132.678.865.175	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	23.415.983.761	6c,20	23.383.220.075	Due from related parties
Beban dibayar di muka - jangka panjang	-	7	32.304.249	Prepaid expenses - long-term
Uang muka pembelian aset tetap	127.323.690		-	Advance purchase of property and equipment
Aset tetap - neto (setelah Dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 173.456.008.244 dan Rp 148.489.372.584 untuk tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023)	140.150.169.741	8,11,12,17 18,19,20	158.939.046.845	Property and equipment - net (less accumulated depreciation amounting to Rp 173,456,008,244 and Rp 148,489,372,584 as of September 30, 2024 and December 31, 2023)
Aset pajak tangguhan	4.727.858.609	10d	6.320.734.182	Deferred tax assets
Tagihan klaim pajak	9.148.429.387		-	Claims for tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar	177.569.765.188		188.675.305.351	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	337.178.267.555		321.354.170.526	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		9,20		Trade payables
Pihak ketiga	65.515.899.585		47.573.957.321	Third parties
Pihak berelasi	771.114.176	6d	2.277.685.805	Related parties
Utang lain-lain		20		Other payables
Pihak ketiga	344.302.300		452.233.560	Third parties
Pihak berelasi	815.284.072	6e	1.112.654.794	Related parties
Beban akrual	203.624.629	20	290.595.421	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.590.823.489	14,20	2.500.644.608	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	2.283.423.827	10a	2.067.730.034	Taxes payable
Deposito dari pelanggan	-		73.663.529	Customer deposits
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	4.810.083.333	8,20	19.512.237.226	Bank loans
Utang pembiayaan	1.196.978.155	12	5.989.003.105	Financing payables
Liabilitas sewa	518.911.725	6f,6k,13,16 17,18,19	671.102.236	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	79.050.445.291		82.521.507.639	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		8,20		Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	31.685.000.001	5,11	10.565.000.001	Bank loans
Utang pembiayaan	7.005.454.187	12	7.005.454.187	Financing payables
Liabilitas sewa	4.933.685.249	6f,6k,13,16 17,18,19	1.758.229.610	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	29.229.031.902	6g,20	26.403.558.255	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	4.998.430.169	14	4.629.304.984	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	77.851.601.508		50.361.547.037	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	156.902.046.799		132.883.054.676	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100,- per saham. Modal dasar 2.880.000.000 saham pada tahun 2024 dan 2023 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 720.000.000 saham pada tahun 2024 dan 2023.	72.000.000.000	15	72.000.000.000	Share capital - par value of Rp 100,- per share. Authorized capital consists of 2,880,000,000 shares in 2024 and 2023. Issued and fully paid shares 720,000,000 in 2024 and 2023, respectively.
Tambahan modal disetor	14.829.959.956		14.829.959.956	Additional paid-in capital
Saldo laba	92.941.396.867		101.082.940.212	Retained earnings
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	179.771.356.823		187.912.900.168	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	504.863.933		558.215.682	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	180.276.220.756		188.471.115.850	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	337.178.267.555		321.354.170.526	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Tidak Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	329.961.315.889	6h,13,16	301.864.974.021	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	300.500.151.217	6i,6k,8, 13,17	264.163.808.086	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	29.461.164.672		37.701.165.935	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	41.778.850.072	6f,6j,6k,8, 13,14,20	44.635.868.593	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(12.317.685.400)		(6.934.702.658)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		6l,19		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	907.510.150		441.428.613	Finance income
Beban keuangan	(4.695.529.373)	11,12,13	(5.124.695.189)	Finance expenses
Lain-lain - bersih	9.409.070.563	6m,10	18.607.815.943	Others - net
Jumlah penghasilan lain-lain -Bersih	5.621.051.340		13.924.549.367	Total other income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(6.696.634.060)		6.989.846.709	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	10c	(6.517.586.460)	Current
Tangguhan	(1.572.060.374)	10d	995.792.785	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(1.572.060.374)	10b	(5.521.793.675)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	(8.268.694.434)		1.468.053.034	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Tidak Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	94.614.539	14	(1.256.949.605)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(20.815.199)	10d	276.528.913	Related income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	73.799.340		(980.420.692)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(8.194.895.094)		487.632.342	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(8.215.242.769)		1.460.218.011	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(53.451.665)		7.835.023	Non-controlling interests
Jumlah	(8.268.694.434)		1.468.053.034	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(8.141.543.345)		482.400.247	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(53.351.749)		5.232.095	Non-controlling interests
Jumlah	(8.194.895.094)		487.632.342	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(11,41)	21	2,03	BASIC GAIN (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company							
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2023	<u>72.000.000.000</u>	<u>14.829.959.956</u>	<u>90.332.918.866</u>	<u>177.162.878.822</u>	<u>525.733.826</u>	<u>177.688.612.648</u>	Balance as at January 1, 2023
Laba periode berjalan	-	-	1.460.218.011	1.460.218.011	7.835.023	1.468.053.034	Income for the period
Rugi komprehensif lain:							Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	(1.253.612.518)	(1.253.612.518)	(3.337.087)	(1.256.949.605)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	10d	-	275.794.754	275.794.754	734.159	276.528.913	Related income tax benefit
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(977.817.764)	(977.817.764)	(2.602.928)	(980.420.692)	Total comprehensive loss
Saldo 30 September 2023	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>90.815.319.113</u>	<u>177.645.279.069</u>	<u>530.965.921</u>	<u>178.176.244.990</u>	Balance as at September 30, 2023
Laba periode berjalan	-	-	10.274.324.367	10.274.324.367	27.298.057	10.301.622.424	Income for the period
Rugi komprehensif lain:							Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	(8.593.935)	(8.593.935)	(21.917)	(8.615.852)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	10d	-	1.890.667	1.890.667	13.621	1.904.288	Related income tax benefit
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(6.703.268)	(6.703.268)	(8.296)	(6.711.564)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2023	<u>72.000.000.000</u>	<u>14.829.959.956</u>	<u>101.082.940.212</u>	<u>187.912.900.168</u>	<u>558.215.682</u>	<u>188.471.115.850</u>	Balance as at December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company							
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2024	<u>72.000.000.000</u>	<u>14.829.959.956</u>	<u>101.082.940.212</u>	<u>187.912.900.168</u>	<u>558.215.682</u>	<u>188.471.115.850</u>	Balance as at January 1, 2024
Rugi periode berjalan	-	-	(8.215.242.769)	(8.215.242.769)	(53.451.665)	(8.268.694.434)	Loss for the period
Laba komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	94.486.441	94.486.441	128.098	94.614.539	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	10d	-	(20.787.017)	(20.787.017)	(28.182)	(20.815.199)	Related income tax expense
Jumlah laba komprehensif	-	-	73.699.424	73.699.424	99.916	73.799.340	Total comprehensive income
Saldo 30 September 2024	<u>72.000.000.000</u>	<u>14.829.959.956</u>	<u>92.941.396.867</u>	<u>179.771.356.823</u>	<u>504.863.933</u>	<u>180.276.220.756</u>	Balance as at September 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Tidak Diaudit)**

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Unaudited)**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	332.470.724.872		303.719.178.137	Receipts from customers
Pendapatan dari penghasilan keuangan	907.510.150	19	441.428.613	Receipts from finance income
Pembayaran kepada Pemasok dan karyawan	(285.878.750.519)		(279.870.799.602)	Payments to Suppliers and Employees
Pembayaran pajak penghasilan	(8.970.502.074)		(13.054.551.319)	Payment of income taxes
Pembayaran atas beban keuangan	(4.695.529.373)	19	(5.124.695.189)	Payments of finance expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lainnya	(10.957.914.860)		26.505.836.639	Proceeds from (payments for) other operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	22.875.538.196		32.616.397.279	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.357.336.625)	8	(22.406.645.936)	Acquisition of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(127.323.690)		-	Addition to advance for purchase of property and equipment
Kas bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.484.660.315)		(22.406.645.936)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	31.680.000.000		-	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pihak berelasi	2.792.709.961	6g	(10.712.530.467)	Proceeds from (payments for) related parties
Pembayaran untuk utang bank	(25.262.153.893)	11	(21.056.250.001)	Payments for bank loans
Pembayaran untuk sewa pembiayaan	(4.792.024.950)	12	(5.487.393.195)	Payments for financing payables
Pembayaran untuk liabilitas sewa	(797.156.803)	13	(501.539.004)	Payments for lease liabilities
Kas bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	3.621.374.315		(37.757.712.667)	Net Cash from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH NETO KAS DAN BANK	24.012.252.197		(27.547.961.324)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	63.299.660.285		86.093.203.758	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	87.311.912.482	4	58.545.242.434	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 26.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 26.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (Entitas Induk) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 dari Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2049.HT.01.01.TAHUN 1990 tanggal 10 April 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1990. Anggaran Dasar Entitas Induk telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 12 Januari 2024 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan komisisaris Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0016506.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 23 Januari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatannya adalah bergerak dalam bidang perdagangan, *holding* dan jasa konsultasi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di District 8, Treasury Tower Lantai 52 SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta.

Entitas Induk memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990.

Entitas induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, sedangkan entitas induk utama dari Entitas Induk adalah PT Batulicin Enam Sembilan, keduanya didirikan dan berdomisili di Batulicin.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 43 dated February 12, 1990 and Notarial Deed No. 59 dated March 21, 1990 of Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2049.HT.01.01.TAHUN 1990 dated April 10, 1990, and was published in State Gazette No. 44 dated June 1, 1990. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 25 dated January 12, 2024, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes of the Company's commissioners. These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0016506.AH.01.11.TAHUN 2024 dated January 23, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trade, holding and consultant services.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at District 8, Treasury Tower 52nd Floor, SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1990.

The Company's immediate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, and its ultimate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan, both incorporated and domiciled in Batulicin.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Akta No. 25 tanggal 12 Januari 2024 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rosmaria Parlindungan	:
Komisaris	:	Wisnu Wahyudin Pettalolo	:
Komisaris	:	Sumarwoto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Doddy Hermawan	:
Direktur	:	Roni Tan	:

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Akta No. 17 tanggal 4 Agustus 2023 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rosmaria Parlindungan	:
Komisaris	:	Sumarwoto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Doddy Hermawan	:
Direktur	:	Roni Tan	:

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sumarwoto	:
Anggota	:	Arifin Mangasi	:
Anggota	:	Norman Wijayadi	:

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Jumlah karyawan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total karyawan sebanyak 489 dan 493 (tidak diaudit).

b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As at September 30, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Extraordinary General Meeting of Shareholders based on Notarial Deed No. 25 dated January 12, 2024, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., M.Kn., notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

As at December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Extraordinary General Meeting of Shareholders based on Notarial Deed No. 17 dated August 4, 2023, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., M.Kn., notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as at September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 489 and 493 employees, respectively (unaudited).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

c. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-1527/PM//2001 tanggal 22 Juni 2001 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 165.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada tahun yang sama, Entitas Induk menambah sebanyak 555.000.000 lembar saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Induk memiliki masing-masing sebanyak 720.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 15).

d. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak dimana Entitas Induk memiliki kontrol secara langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Bidang Bisnis/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Rezki Batulicin Transport (RBT)	Batulicin	2012	Pengangkutan Darat/ Land Transportation	99,76%	99,76%	336.205.454.021	320.320.216.784

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 11 Juli 2011, dibuat oleh Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37508.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 26 Juli 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 2012, Tambahan No. 58463.

c. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-1527/PM//2001 dated June 22, 2001 to make a public offering of shares of 165,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per-share. In the same year, the Company has made an additional listing of 555,000,000 shares. All of the shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has 720,000,000 issued and fully paid shares, respectively, which are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 15).

d. The Group Structure

As at September 30 2024 and December 31, 2023, the subsidiary, in which the Company has direct control is as follows:

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT was established based on Notarial Deed No. 23 dated July 11, 2011 of Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notary in Banjarmasin. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-37508.AH.01.01.TAHUN 2011 dated July 26, 2011, and was published in State Gazette No. 80 dated October 5, 2012, Supplement No. 58463.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

Anggaran Dasar RBT telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta No. 1 tanggal 5 Maret 2021 dibuat Ovanatalia, S.H., M.Kn., notaris di Kota Serang, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RBT. Perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0042399.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 6 Maret 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20, Tambahan No. 9222 tanggal 6 Maret 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar RBT, ruang lingkup kegiatannya bergerak dalam bidang penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, angkutan bermotor untuk barang umum dan khusus.

RBT berdomisili di Batulicin, dengan kantor pusat beralamat di Jalan Pelabuhan Ferry RT.005/ RW.001, Kelurahan Batulicin, Kecamatan Batulicin, Kalimantan Selatan.

RBT memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2012.

Komposisi pemegang saham RBT pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham Ditempatkan/ Shares issued	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	429.871.880	99,76%	42.987.188.000
Muhammad Bahruddin	1.033.200	0,24%	103.320.000
Jumlah/Total	11.000	100,00%	43.090.508.000

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal **24 Oktober 2024** oleh Direksi Entitas Induk yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah)

RBT's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 1 dated March 5, 2021, made by Ovanatalia, S.H., M.Kn., notary in Serang City, concerning the changes of scope and objectives and business activities of RBT. The notification regarding these changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0042399.AH.01.11.TAHUN 2021 dated March 6, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20, Supplement No. 9222 dated March 6, 2021.

In accordance with Article 3 of RBT's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of mining and other excavation support, motorized transportation for general and special goods.

RBT is domiciled in Batulicin, and its office is located at Jalan Pelabuhan Ferry RT.005/ RW.001, Kelurahan Batulicin, Kecamatan Batulicin, South Kalimantan

RBT started its commercial operations in 2012.

The composition of RBT shareholders as at September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and its Subsidiary for the nine-months period ended September 30, 2024 were completed and authorized for issuance on **October 24, 2024** by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasi, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank. Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash on hand and in banks in the consolidated statements of financial position comprise of cash which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's cash on hand and in banks, trade receivables - net, other receivables, and due from related parties are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja - jangka pendek, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan, dan utang pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, lease payable, and due to related parties are included in this category.

ii. Instrumen Ekuitas

ii. Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECLs). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 360 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(i) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Uang Muka, Beban Dibayar Di muka, dan Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Advances, Prepaid Expenses, and Advances for Purchase of Property and Equipment

Advances

Advances are presented as part of current in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan karena diharapkan akan direalisasi dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan yang disewakan	8
Kendaraan kantor	4 - 8
Mesin dan peralatan	4
Inventaris kantor	4

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances for Purchase of Property and Equipment

Advances for purchase of property and equipment is presented as part of non-current assets in the statement of financial position as it is expected to be realized within more than 12 months after the reporting period.

i. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Vehicles held for rental
Office vehicles
Machineries and equipment
Office supplies

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the Value In Use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10
Kendaraan kantor	2

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans.

m. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Pada saat penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan sewa dan Jasa Angkut

Pendapatan dari jasa penyewaan dan jasa angkut kendaraan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sewa kendaraan dan jasa angkut diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan, dicatat sebagai akun "pendapatan diterima di muka", dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Rental income and Transportation Service

Revenue from vehicle rent transportation service is recognized when service is rendered.

Vehicle rental and transportation service income is recognized in accordance with the current period for the year concerned. Income received in advance are deferred, recorded as "unearned revenue" accounts, and are recognized as periodic income in accordance with the applicable contract.

Finance income and expenses

Finance income and finance expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Seluruh pendapatan Grup yang berasal dari jasa penyewaan kendaraan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sehingga tidak terdapat *breakdown* per segmen operasi.

q. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

All of the Group's revenues are derived from domestic vehicle rentals for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, so there is no breakdown per operating segment.

q. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah mengadakan perjanjian atas kendaraannya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into leases on its vehicles. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 22.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 8.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset nonkeuangan pada 30 September 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 14 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at September 30, 2024.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 14 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 14.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Kas dan Bank

Terdiri dari:

	2024	2023
Kas		
Rupiah	316.532.290	89.892.159
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.004.946.517	47.314.744.978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.996.355.330	13.648.037.166
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	840.993.575	1.095.051.315
PT Bank Sinarmas Tbk	698.987.473	698.866.549
PT Bank Permata Tbk	280.224.762	280.240.082
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.872.535	172.828.036
Subjumlah	86.995.380.192	63.209.768.126
Jumlah	87.311.912.482	63.299.660.285

Seluruh saldo kas dan bank Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. Cash On Hand and In Banks

Consists of:

	2024	2023	
Cash on hand			Rupiah
Cash in banks			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.004.946.517	47.314.744.978	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.996.355.330	13.648.037.166	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	840.993.575	1.095.051.315	
PT Bank Sinarmas Tbk	698.987.473	698.866.549	
PT Bank Permata Tbk	280.224.762	280.240.082	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.872.535	172.828.036	
Subtotal	86.995.380.192	63.209.768.126	
Total	87.311.912.482	63.299.660.285	

All of the Group's cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

There are no cash on hand and in banks balances that are restricted in use or placed in related parties.

5. Piutang Usaha

Terdiri dari:

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Borneo Indobara	46.024.749.869	33.320.451.789
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	392.084.510	558.976.238
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp 500 juta)	2.310.083.569	2.370.027.852
Subjumlah	48.726.917.948	36.249.455.879
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.188.200.506)	(3.644.453.846)
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	46.538.717.442	32.605.002.033
Pihak berelasi (Catatan 6a)	34.959.871.154	52.374.319.110
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.187.305.103)	(19.811.166.880)
Piutang usaha - pihak berelasi - bersih	20.772.566.051	32.563.152.230
Jumlah - bersih	67.311.283.493	65.168.154.263

5. Trade Receivables

Consists of:

	2024	2023	
Third parties			
PT Borneo Indobara	46.024.749.869	33.320.451.789	
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	392.084.510	558.976.238	
Others (each below Rp 500 million)	2.310.083.569	2.370.027.852	
Subtotal	48.726.917.948	36.249.455.879	
Allowance for impairment loss	(2.188.200.506)	(3.644.453.846)	
Net trade receivables - third parties	46.538.717.442	32.605.002.033	
Related parties (Note 6a)	34.959.871.154	52.374.319.110	
Allowance for impairment loss	(14.187.305.103)	(19.811.166.880)	
Net trade receivables - related parties	20.772.566.051	32.563.152.230	
Total - net	67.311.283.493	65.168.154.263	

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on due date are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	49.514.474.272	42.314.859.721	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	-	6.029.770.923	1 - 30 days
31 - 90 hari	54.748.819	4.760.750.552	31 - 90 days
91 - 180 hari	7.064.429.599	9.019.873.699	91 - 180 days
181 - 360 hari	14.549.560.326	14.924.196.008	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	12.503.576.086	11.574.324.086	Over 360 days
Jumlah	83.686.789.102	88.623.774.989	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(16.375.505.609)	(23.455.620.726)	Less allowance for impairment loss
Jumlah - bersih	67.311.283.493	65.168.154.263	Total - net

Mutasi penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	23.455.620.726	24.848.394.341	Beginning balance
Kerugian bersih penurunan nilai piutang usaha (Catatan 19)	(7.080.115.117)	(1.392.773.615)	Net impairment losses on trade receivables (Note 19)
Saldo akhir	16.375.505.609	23.455.620.726	Ending balance

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Seluruh piutang usaha pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh RBT (Catatan 11).

All trade receivables as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are pledged as collateral to bank loans obtained by the RBT (Note 11).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables as at September 30, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover possible loss for uncollectible accounts.

6. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

6. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Sifat hubungan

Nature of relationships

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
PT Bina Sewangi Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan pendapatan/ Trade receivable, due from related parties and revenue
PT Batulicin Bumi Bersujud	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivable

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Type of transaction</i>
PT Sebanban Terminal Umum	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan/ <i>Trade receivable, other receivable and revenue</i>
PT Krida Cipta Satya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan/ <i>Trade receivables, other receivables and revenue</i>
PT Bina Muara Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Toudano Mandiri Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan/ <i>Trade receivables, other receivables and revenues</i>
PT Bina Indo Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
PT Daya Beton Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Bina Batulicin Usaha	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, sewa, pendapatan, dan beban usaha/ <i>Trade receivables, leases, revenues, and operating expenses</i>
PT Tata Buana Karya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain, utang usaha dan beban pokok pendapatan/ <i>Other receivables, trade payables and cost of revenues</i>
PT Langkah Ide Selaras	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi dan utang usaha/ <i>Due from related parties and trade payables</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	Entitas Induk langsung/ <i>Immediate parent</i>	Piutang pihak berelasi, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan beban usaha/ <i>Due from related parties, other payables, Due to related parties and operating expenses</i>
PT Besjet Avia Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity Under common control</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Rayane Batulicin Transport	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, utang lain-lain dan sewa/ <i>Due from related parties, other payables and leases</i>
PT Bina Usaha Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity Under common control</i>	Utang usaha, beban pokok pendapatan dan beban usaha/ <i>Trade payables, cost of revenues and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Security	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common Control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Haji Maming Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Haji Maming Alma Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity Under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Citra Berdikari Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Fadin Kapital Consultant	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Piutang usaha

Akun ini merupakan piutang sehubungan dengan penyewaan kendaraan dan jasa angkut.
- b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain merupakan piutang dari keperluan penjualan bahan bakar.
- c. Piutang pihak berelasi

Piutang pihak berelasi merupakan piutang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti yang diberikan Grup kepada pihak berelasi.
- d. Utang usaha

Utang usaha merupakan utang sehubungan dengan beban bahan bakar dan sewa alat berat.
- e. Utang lain-lain

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa yang diberikan pihak berelasi berkaitan dengan operasional Grup yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha Grup.
- f. Sewa

Grup melakukan sewa kendaraan dengan PT Rayane Batulicin Transport untuk jangka waktu 1 tahun dengan estimasi perpanjangan 2 tahun. Grup juga melakukan sewa ruangan kantor dengan PT Bina Batulicin Usaha dengan estimasi perpanjangan 10 tahun.

Transactions with Related Parties

- a. Trade receivables

This account represents receivables from vehicles rental and transportation services.
- b. Other receivables

Other receivables represent receivables from selling fuel.
- c. Due from related parties

Due from related parties represent non-interest bearing receivables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by related parties from the Group.
- d. Trade payables

Trade payables represent payables related to fuel expenses and heavy equipment rental.
- e. Other payables

Other payables represent payables for services provided by related parties related to the Group's operations that are not directly related to the Group's business activities.
- f. Leases

The Group leases vehicles from PT Rayane Batulicin Transport for a period of 1 year with 2 years estimated extension. The Group also leases office space from PT Bina Batulicin Usaha for a period of 1 year with 10 years estimated extension.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

g.	Utang pihak berelasi	g.	Due to a related parties
	Utang pihak berelasi merupakan utang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diterima Grup dari pihak berelasi.		Due to related parties represent non-interest bearing payables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by the Group from related parties.
h.	Pendapatan	h.	Revenues
	Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari sewa kendaraan dan jasa angkut kepada pihak berelasi.		This account consists of revenues obtained from rental of vehicles and transportation services to related parties.
i.	Beban pokok pendapatan	i.	Cost of revenues
	Beban pokok pendapatan merupakan beban bahan bakar, pembelian suku cadang, dan sewa alat berat yang diperoleh dari pihak berelasi.		This account consists of cost related to fuel, purchase of spareparts, and heavy equipment rental from related parties.
j.	Beban usaha	j.	Operating expenses
	Beban usaha merupakan beban atas keperluan operasional Grup.		Operating expenses represent expenses related to Group's operating expenses.
k.	Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi	k.	Salaries and allowances to Commissioner and Director
	Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.057.169.513 dan Rp 841.506.551 atau setara dengan 10,97% and 8,00% dari beban gaji pada tahun bersangkutan.		Total salaries and allowance paid to the Group's boards of commissioners and directors for the periods ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,057,169,513 and Rp 814,506,551, respectively or equivalent to 10.97% and 8.00% of salaries expenses for the year, respectively.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

Aset	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		Assets
			2024	2023	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Bina Sewangi Raya	21.074.350.844	32.292.915.547	6,25%	10,05%	PT Bina Sewangi Raya
PT Batulicin Bumi Bersujud	7.600.228.000	7.600.228.000	2,25%	2,37%	PT Batulicin Bumi Bersujud
PT Sebamban Terminal Umum	2.857.470.400	7.204.028.000	0,85%	2,24%	PT Sebamban Terminal Umum
PT Bina Indo Raya	1.353.758.960	4.044.859.763	0,40%	1,26%	PT Bina Indo Raya
PT Krida Cipta Satya	821.400.000	-	0,24%	-	PT Krida Cipta Satya
PT Bina Muara Raya	555.335.000	555.335.000	0,16%	0,17%	PT Bina Muara Raya
PT Toudano Mandiri Abadi	428.953.950	416.074.800	0,13%	0,13%	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Daya Beton Indonesia	142.722.000	142.722.000	0,04%	0,04%	PT Daya Beton Indonesia
PT Bina Batulicin Usaha	125.652.000	118.156.000	0,04%	0,04%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	34.959.871.154	52.374.319.110	10,36%	16,30%	Total
Penyisihan atas ECL	(14.187.305.103)	(19.811.166.880)	(4,21%)	(6,16%)	Allowance for ECLs
Jumlah - Bersih	20.772.566.051	32.563.152.230	6,15%	10,14%	Total - Net

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2024	2023	
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Toudano Mandiri Abadi	159.971.454	204.592.065	0,05%	0,06%	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Sebanban Terminal Umum	68.268.719	330.940.691	0,02%	0,10%	PT Sebanban Terminal Umum
PT Tata Buana Karya	46.741.104	59.746.814	0,01%	0,02%	PT Tata Buana Karya
PT Krida Cipta Satya	4.419.522	7.881.993	0,00%	0,00%	PT Krida Cipta Satya
Jumlah	279.400.799	603.161.563	0,08%	0,18%	Total
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
PT Bina Sewangi Raya	11.807.545.000	11.807.545.000	3,50%	3,67%	PT Bina Sewangi Raya
PT Langkah Ide Selaras	9.308.675.075	9.308.675.075	2,76%	2,90%	PT Langkah Ide Selaras
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	1.767.000.000	1.767.000.000	0,52%	0,55%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Besjet Avia Indonesia	500.000.000	500.000.000	0,15%	0,16%	PT Besjet Avia Indonesia
PT Rayane Batulicin Transport	32.763.686	-	0,01%	-	PT Rayane Batulicin Transport
Jumlah	23.415.983.761	23.383.220.075	6,94%	7,28%	Total
Liabilitas	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		Liabilities
			2024	2023	
Utang usaha					Trade payables
PT Bina Usaha Batulicin	721.057.573	2.235.330.000	0,46%	1,68%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Tata Buana Karya	48.994.070	11.706.600	0,03%	0,01%	PT Tata Buana Karya
PT Bina Batulicin Usaha	1.062.533	-	0,00%	1,68%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Langkah Ide Selaras	-	30.649.205	-	0,02%	PT Langkah Ide Selaras
Jumlah	771.114.176	2.277.685.805	0,49%	1,71%	Total
Utang lain-lain	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		Other payables
			2024	2023	
PT Batulicin Enam Sembilan Security	355.776.000	370.600.000	0,23%	0,28%	PT Batulicin Enam Sembilan Security
PT Rayane Batulicin Transport	194.250.000	73.575.000	0,12%	0,06%	PT Rayane Batulicin Transport
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	148.960.000	141.120.000	0,09%	0,11%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Haji Maming Batulicin	60.000.000	76.500.000	0,04%	0,06%	PT Haji Maming Batulicin
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	56.298.072	232.421.794	0,04%	0,17%	PT Batulicin Enam Sembilan Logistik
PT Citra Berdikari Bersama	-	194.238.000	-	0,15%	PT Citra Berdikari Bersama
PT Haji Maming Alma Batulicin	-	24.200.000	-	0,02%	PT Haji Maming Alma Batulicin
Jumlah	815.284.072	1.112.654.794	0,52%	0,85%	Total

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			2024	2023	
Utang pihak berelasi					Due to related parties
PT Batulicin Enam Sembilan					PT Batulicin Enam Sembilan
Transportasi	22.709.890.646	19.884.416.999	14,47%	14,96%	Transportasi
PT Fadin Kapital Consultant	6.519.141.256	6.519.141.256	4,15%	4,91%	PT Fadin Kapital Consultant
Jumlah	29.229.031.902	26.403.558.255	18,62%	19,87%	Total
	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
			2024	2023	
Pendapatan					Revenues
PT Bina Sewangi Raya	2.731.126.128	32.607.662.081	0,83%	10,80%	PT Bina Sewangi Raya
PT Bina Indo Raya	1.836.387.097	10.315.788.328	0,56%	3,42%	PT Bina Indo Raya
PT Sebamban Terminal					PT Sebamban Terminal
Umum	1.429.770.000	9.100.204.839	0,43%	3,02%	Umum
PT Toudano Mandiri Abadi	517.500.000	1.552.500.000	0,16%	0,51%	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Bina Batulicin Usaha	120.967.742	3.723.262.365	0,04%	1,23%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	6.635.750.967	57.299.417.613	2,02%	18,98%	Total
	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Total Cost of Revenues		
			2024	2023	
Beban pokok pendapatan					Cost of revenues
PT Bina Usaha Batulicin	6.074.850.700	27.767.558.399	2,02%	10,51%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Tata Buana Karya	32.961.000	117.067.000	0,01%	0,04%	PT Tata Buana Karya
PT Langkah Ide Selaras	-	258.623.744	-	0,10%	PT Langkah Ide Selaras
PT Bina Batulicin Usaha	-	2.161.288	-	0,00%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	6.107.811.700	28.145.410.431	2,03%	10,65%	Total
	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses		
			2024	2023	
Beban usaha					Operating expenses
PT Batulicin Enam Sembilan					PT Batulicin Enam Sembilan
Transportasi	912.000.000	1.296.000.000	2,18%	2,90%	Transportasi
PT Batulicin Enam Sembilan					PT Batulicin Enam Sembilan
Security	503.200.000	1.224.000.000	1,20%	2,74%	Security
PT Bina Usaha Batulicin	458.875.000	2.465.306.500	1,10%	5,53%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Batulicin Enam Sembilan					PT Batulicin Enam Sembilan
Logistik	157.112.130	555.270.301	0,38%	1,25%	Logistik
PT Haji Maming Alma					PT Haji Maming Alma
Batulicin	39.600.000	264.900.000	0,09%	0,59%	Batulicin
PT Bina Batulicin Usaha	-	18.750.000	-	0,04%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	2.070.787.130	5.824.226.801	4,95%	13,05%	Total

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka

Terdiri dari:

	2024	2023
Uang muka:		
Pembelian	543.473.102	866.536.822
Lain-lain	1.164.165.899	1.194.634.231
Subjumlah	1.707.639.001	2.061.171.053
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	1.194.713.709	948.036.044
Sewa	200.435.188	163.981.466
Subjumlah	1.395.148.897	3.173.188.563
Dikurangi beban asuransi dibayar di muka yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	32.304.249
Bagian jangka pendek	3.102.787.898	3.140.884.314

7. Advances and Prepaid Expenses

Consists of:

Advances:	
Purchase	
Others	
Subtotal	
Prepaid expenses:	
Insurance	
Rent	
Subtotal	
Less non-current portion of prepaid insurance	
Current portion	

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Tanah	623.000.000	-	-	623.000.000
Bangunan dan prasarana	826.556.916	431.955.524	-	1.258.512.440
Kendaraan yang disewakan	175.685.960.653	-	-	175.685.960.653
Kendaraan kantor	122.783.370.919	-	-	122.783.370.919
Mesin dan peralatan	3.001.766.246	928.819.478	-	3.930.585.724
Inventaris kantor	380.172.625	89.014.993	-	469.187.618
<u>Aset hak-guna</u>				
Bangunan	1.910.687.881	-	-	1.910.687.881
Kendaraan kantor	2.608.744.636	3.820.421.931	-	6.429.166.567
<u>Aset dalam penyelesaian</u>				
Bangunan	-	907.546.630	-	907.546.630
Subjumlah	307.820.259.876	6.177.758.556	-	313.998.018.432
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	259.561.770	79.484.930	-	339.046.700
Kendaraan yang disewakan	81.838.620.929	12.075.189.159	-	93.913.810.088
Kendaraan kantor	61.911.633.407	11.463.559.072	-	73.375.192.479
Mesin dan peralatan	1.814.728.695	449.060.356	-	2.263.789.051
Inventaris kantor	320.883.374	51.768.787	-	372.652.161
<u>Aset hak-guna</u>				
Bangunan	764.275.156	143.301.591	-	907.576.747
Kendaraan kantor	1.579.669.259	704.271.759	-	2.283.941.018
Subjumlah	148.489.372.590	24.966.635.654	-	173.456.008.244
Akumulasi penurunan nilai				
Kendaraan yang disewakan	372.608.950	-	-	372.608.950
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	12.193.560
Peralatan	7.037.937	-	-	7.037.937
Subjumlah	391.840.447	-	-	391.840.447
Nilai tercatat	158.939.046.845			140.150.169.741

8. Property and Equipment

The details of property and equipment are as follows:

Cost
<u>Direct ownership</u>
Land
Building and improvements
Vehicles held for rental
Office vehicles
Machineries and equipment
Office supplies
<u>Right-of-use assets</u>
Building
Office vehicles
<u>Right-of-use assets</u>
Building
Subtotal
Accumulated depreciation
<u>Direct ownership</u>
Building and improvements
Vehicles held for rental
Office vehicles
Machineries and equipment
Office supplies
<u>Right-of-use assets</u>
Building
Office vehicles
Subtotal
Accumulated impairment losses
Vehicles held for rental
Office vehicles
Equipment
Subtotal
Carrying value

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	623.000.000	-	-	623.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	826.556.916	-	-	826.556.916	Building and improvements
Kendaraan yang disewakan	142.392.349.473	34.361.520.271	(1.067.909.091)	175.685.960.653	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	122.783.370.919	-	-	122.783.370.919	Office vehicles
Mesin dan peralatan	2.710.351.246	291.415.000	-	3.001.766.246	Machineries and equipment
Inventaris kantor	309.035.585	71.137.040	-	380.172.625	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.910.687.881	-	-	1.910.687.881	Building
Kendaraan kantor	2.351.644.008	1.288.329.186	(1.031.228.558)	2.608.744.636	Office vehicles
Subjumlah	273.906.996.028	36.012.401.497	(2.099.137.649)	307.820.259.876	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	176.906.078	82.655.692	-	259.561.770	Building and improvements
Kendaraan yang disewakan	65.971.292.458	16.045.313.329	(177.984.858)	81.838.620.929	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	46.679.044.107	15.232.589.300	-	61.911.633.407	Office vehicles
Mesin dan peralatan	1.321.112.956	493.615.739	-	1.814.728.695	Machineries and equipment
Inventaris kantor	265.646.768	55.236.600	-	320.883.368	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	573.206.367	191.068.789	-	764.275.156	Building
Kendaraan kantor	1.879.893.479	731.004.338	(1.031.228.558)	1.579.669.259	Office vehicles
Subjumlah	116.867.102.213	32.831.483.787	(1.209.213.416)	148.489.372.584	Subtotal
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment losses
Kendaraan yang disewakan	372.608.950	-	-	372.608.950	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	12.193.560	Office vehicles
Peralatan	7.037.937	-	-	7.037.937	Equipment
Subjumlah	391.840.447	-	-	391.840.447	Subtotal
Nilai tercatat	156.648.053.374			158.939.046.845	Carrying value

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended September 30, 2024 and 2023 are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	24.159.623.245	23.486.113.062	Cost of revenues (Note 17)
Beban usaha (Catatan 18)	807.012.418	890.382.785	Operating expenses (Note 18)
Jumlah	24.966.635.654	24.376.495.847	Total

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated but still in use are as follows:

	2024	2023	
Kendaraan yang disewakan	41.684.977.600	41.684.977.600	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	866.531.894	866.531.894	Office vehicles
Mesin dan peralatan	952.586.126	952.586.126	Machineries and equipment
Inventaris kantor	213.209.585	213.209.585	Office supplies
Jumlah	43.717.305.205	43.717.305.205	Total

Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Gain (loss) on sale and write-off of property and equipment comprises sale of property and equipment with details as follows:

	2024	2023	
Harga perolehan	-	2.099.137.649	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(1.209.213.416)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	-	-	Accumulated impairment loss
Nilai tercatat aset tetap	-	889.924.233	Carrying amount of property and equipment
Terdiri dari:			Consist of:
Kerugian penghapusan aset tetap	-	(889.924.233)	Loss on write-off of property and equipment
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	Gain on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menerima klaim asuransi sebesar Rp 894.381.226 (Catatan 19) dari PT Asuransi Astra Buana atas insiden jebolnya tanggul di lokasi *Pit* pelanggan yang menyebabkan tenggelamnya kendaraan yang disewakan milik Grup.

As at December 31, 2023, the Group received an insurance claim amounting to Rp 894,381,226 (Note 19) from PT Asuransi Astra Buana for the levee breach incident at the customer's Pit location which caused the drowning of the Group's leased vehicle.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 11 dan 12).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, land, building and vehicles is used as collateral for bank loan and financing payables obtained by the Group (Note 11 and 12).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari kecelakaan dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, property and equipment owned by the Group are covered by insurance from against accident and other possible risk with an aggregate coverage amounting to:

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
PT Asuransi Astra Buana	397.822.109.975	397.822.109.975	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Tri Pakarta	134.217.300.000	134.217.300.000	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Ramayana Tbk	24.732.000.000	24.732.000.000	PT Asuransi Ramayana Tbk
Jumlah	556.771.409.975	556.771.409.975	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap, kecuali kendaraan yang disewakan, kendaraan kantor dan peralatan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no impairment in value of property and equipment, except for vehicles held for rental, office vehicles and equipment.

9. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Rasita Kerina Mulia	34.899.677.979	19.018.837.145
PT Buana Eka Prima	16.542.792.718	12.564.962.019
CV Putra Putri	4.152.354.633	4.583.159.001
CV Buana Raya Duta	3.689.587.149	2.220.292.698
PT Pratama Abadi Sentosa	3.177.061.943	2.260.893.405
CV Graha Persada	1.655.956.275	790.454.310
PT Harkat Tanjung Mulia	460.654.156	4.360.968.252
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	937.814.732	1.774.390.491
Subjumlah pihak ketiga	65.515.899.585	47.573.957.321
Pihak berelasi (Catatan 6d)	771.114.176	2.277.685.805
Jumlah	66.287.013.761	49.851.643.126

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	64.343.251.097	29.761.504.554
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.751.405.175	19.482.752.342
31 - 90 hari	15.135.740	6.216.000
91 - 180 hari	10.000.000	529.180.000
Lebih dari 181 hari	167.221.749	71.990.230
Jumlah	66.287.013.761	49.851.643.126

Seluruh utang usaha Grup adalah dalam Rupiah.

9. Trade Payables

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

Third parties
PT Rasita Kerina Mulia
PT Buana Eka Prima
CV Putra Putri
CV Buana Raya Duta
PT Pratama Abadi Sentosa
CV Graha Persada
PT Harkat Tanjung Mulia
Others (each below Rp 1 billion)
Subtotal third parties
Related parties (Note 6d)
Total

The details of aging of trade payables based on due date are as follows:

Not yet due
Past due in:
1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
More than 181 days
Total

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. Perpajakan

10. Taxation

a. Utang Pajak

Terdiri dari:

	2024	2023
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	17.600.000	2.000.000
Pasal 21	45.781.220	3.377.623
Pasal 23	4.151.633	1.320.000
Subjumlah	67.532.853	6.697.623
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1.553.148.265	660.094.778
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	8.282.083	8.333.330
Pasal 21	30.277.666	51.899.301
Pasal 23	319.821.899	1.128.781.249
Pasal 25	304.361.061	207.132.024
Pasal 29	-	4.791.729
Subjumlah	2.215.890.974	2.061.032.411
Jumlah	2.283.423.827	2.067.730.034

a. Taxes Payable

Consists of:

	2024	2023
Company		
Income taxes:		
Article 4 (2)	17.600.000	2.000.000
Article 21	45.781.220	3.377.623
Article 23	4.151.633	1.320.000
Subtotal	67.532.853	6.697.623
Subsidiary		
Value Added Taxes	1.553.148.265	660.094.778
Income taxes:		
Article 4(2)	8.282.083	8.333.330
Article 21	30.277.666	51.899.301
Article 23	319.821.899	1.128.781.249
Article 25	304.361.061	207.132.024
Article 29	-	4.791.729
Subtotal	2.215.890.974	2.061.032.411
Total	2.283.423.827	2.067.730.034

b. Beban Pajak Penghasilan

	2024	2023
Beban pajak kini Entitas Anak	-	(6.517.586.460)
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Entitas Induk	48.020.524	23.346.486
Entitas Anak	(1.529.824.733)	972.446.299
Jumlah	(1.481.804.209)	995.792.785
Bersih	(1.481.804.209)	(5.521.793.675)

b. Income Tax Expenses

	2024	2023
Current income tax	-	(6.517.586.460)
Deferred income tax benefit (expenses)		
Company	48.020.524	23.346.486
Subsidiary	(1.529.824.733)	972.446.299
Total	(1.481.804.209)	995.792.785
Net	(1.481.804.209)	(5.521.793.675)

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Entitas Induk dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(6.696.634.060)	6.989.846.709
Dikurangi: Laba (rugi) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(3.913.937.242)	8.812.804.725
Rugi Entitas Induk sebelum pajak penghasilan	(2.782.696.818)	(1.822.958.016)
Beda temporer		
Imbalan kerja	(201.114.758)	90.292.941
Sewa	9.134.573	15.827.451
Subjumlah	(191.980.185)	106.120.392

c. Income Tax

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income For the periods ended September 30, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023
Consolidated income (loss) before income tax expense	(6.696.634.060)	6.989.846.709
Less: Income (loss) of Subsidiary before income tax expense	(3.913.937.242)	8.812.804.725
Loss before income tax expense of the Company	(2.782.696.818)	(1.822.958.016)
Temporary differences		
Employee benefits	(201.114.758)	90.292.941
Rent	9.134.573	15.827.451
Subtotal	(191.980.185)	106.120.392

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Beda tetap			Permanent differences
Pendapatan lain - lain	(110.762.900)	(177.768.244)	Other income
Sumbangan	22.800.000	18.500.000	Donation
Beban pajak	300.000	2.661.183	Taxes expense
Lain-lain	-	(808)	Others
Subjumlah	(87.662.900)	(156.607.869)	Subtotal
Rugi fiskal	(3.062.339.903)	(1.873.445.493)	Fiscal loss

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense and tax payable for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas Induk	-	-	The Company
Entitas Anak	-	6.517.586.460	Subsidiary
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Entitas Induk	-	-	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Pasal 23	5.566.378.660	4.067.279.162	Article 23
Pasal 25	3.582.050.727	2.440.849.928	Article 25
Subjumlah	9.148.429.385	6.508.129.090	Subtotal
Utang pajak penghasilan pasal 29 (klaim pajak)	(9.148.429.387)	9.457.370	Taxes payable - income tax art 29 (claim for tax refund)

Rugi fiskal tahun 2024 dan 2023 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

The 2024 and 2023 fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax Return.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the profit (loss) before income tax expense using the prevailing tax rate is as follows:

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(6.696.634.060)	6.989.846.709	Consolidated profit before tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.473.259.493	(1.537.766.276)	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(3.719.034.646)	(4.396.185.407)	Tax effect on permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	673.714.779	412.158.008	Unrecognized deferred tax asset
Beban pajak penghasilan	(1.572.060.374)	(5.521.793.675)	Income tax expense

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets as at September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Entitas Induk</u>					<u>The Company</u>
Imbalan kerja	114.264.893	(44.245.247)	(9.061.795)	60.957.851	Employee benefits
Sewa	40.146.125	2.009.606	-	42.155.731	Rent
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Induk	154.411.018	(42.235.641)	(9.061.795)	103.113.582	Total deferred tax assets - Company
<u>Entitas Anak</u>					<u>The Subsidiary</u>
Cadangan ECL atas piutang usaha	5.160.236.560	(1.696.842.108)	-	3.463.394.452	Allowance for ECLs
Imbalan kerja	904.182.206	146.267.986	(11.753.404)	1.038.696.788	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	86.204.899	-	-	86.204.899	Allowance for impairment of property and equipment
Sewa	15.699.499	20.749.389	-	36.448.888	Right-of-use assets
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Anak	6.166.323.164	(1.529.824.733)	(11.753.404)	4.624.745.027	Total deferred Tax assets - Subsidiary
Aset pajak Tangguhan	6.320.734.182	(1.572.060.374)	(20.815.199)	4.727.858.609	Deferred tax assets

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Induk					The Company
Imbalan kerja	120.993.682	26.706.594	(33.435.383)	114.264.893	Employee benefits
Aset hak guna	96.080.306	32.026.769	-	128.107.075	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(62.182.485)	(25.778.465)	-	(87.960.950)	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tanggungan - Entitas Induk	154.891.503	32.954.898	(33.435.383)	154.411.018	Total deferred tax assets - Company
Entitas Anak					The Subsidiary
Cadangan ECL atas piutang usaha	5.466.646.755	(306.410.195)	-	5.160.236.560	Allowance for ECLs
Imbalan kerja	434.939.313	157.374.309	311.868.584	904.182.206	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	86.204.899	-	-	86.204.899	Allowance for impairment of property and equipment
Aset hak guna	443.601.662	170.829.320	-	614.430.982	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(425.865.145)	(172.866.338)	-	(598.731.483)	Leases
Jumlah aset pajak tanggungan - Entitas Anak	6.005.527.484	(151.072.904)	311.868.584	6.166.323.164	Total deferred Tax assets - Subsidiary
Aset pajak Tanggungan	6.160.418.987	(118.118.006)	278.433.201	6.320.734.182	Deferred tax assets

11. Utang Bank

Akun ini merupakan utang yang diperoleh dari bank dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pokok utang bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.188.000.000	17.533.333.334
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	12.307.083.334	12.543.903.893
Jumlah utang bank	36.495.083.334	30.077.237.227
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.068.000.000	12.543.903.893
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	1.742.083.333	6.968.333.333
Subjumlah bagian jangka pendek	4.810.083.333	19.512.237.226
Bagian jangka panjang	31.685.000.001	10.565.000.001

11. Bank Loans

This account represents loans obtained from banks with the following details:

Bank loans principal
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Total bank loans
Less current portion
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Subtotal current portion
Long-term portion

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Selatan (BPD Kalsel)**

No. 9/SPPK/DKK-KP/2022

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9/SPPK/DKK-KP/2022 pada tanggal 25 April 2022, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 21.175.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 10 kendaraan berupa Tronton merk Volvo Tipe FMX440 8x4 440HP. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan milik RBT (Catatan 8).

Jadwal pembayaran utang bank sebanyak 60 Bulan dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 352.916.667 perbulan.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 150%.
- Debt ratio maksimal 200%.
- Profit margin lebih besar dari suku bunga
- Debt to equity ratio maksimal 3x.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
- Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usaha sehari-hari;
- Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya;
- Mengubah Susunan Pemegang Saham;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan Perseroan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usaha sehari-hari;
- Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- Melakukan investasi yang melebihi proses RBT;
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Selatan (BPD Kalsel)**

No. 9/SPPK/DKK-KP/2022

Based on Credit Agreement No. 9/SPPK/DKK-KP/2022 dated April 25, 2022, RBT's obtained Investment Loans Facility from BPD Kalsel amounting to Rp 21,175,000,000. This facility bears interest of 9.00% per annum. The period of this facility is 60 months. This facility is used to purchase financing 10 units of vehicles namely Tronton merk Volvo Tipe FMX440 8x4 440HP. This facility is secured by vehicles owned by RBT's (Note 8).

The bank loans repayment schedule is 60 months with installment payment amounted to Rp 352,916,667 per month.

During the term of the loans, RBT's must keep and maintain the following financial ratios:

- Current ratio minimum 150%.
- Debt ratio maximum 200%.
- Profit margin greater than interest rate.
- Debt to equity ratio maximal 3x.

During the term of the loan, RBT is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- Obtain credit facilities or loans from other parties;
- Transfer rights and obligations to other parties;
- Tying themselves as a guarantor/guarantor to a in any from and with any name, unless carried out to support the operational activities;
- Provide loans other than in the context of business activities;
- Changing the Composition of Shareholders;
- Conduct transactions with a person or party, including but not limited to affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and customs, unless it is carried out to support the operations of daily business activities;
- Liquidate RBT and ask to be declared bankrupt;
- Make investments that exceed RBT process;
- Sell or pledge RBT assets to other parties;

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

- j. Menjual jaminan RBT tanpa persetujuan BPD Kalsel;
- k. Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT;
- l. Terlibat tindakan tercela yang mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib;
- m. Melanggar ketentuan bank teknis.

No. 02/SPPK/DKK-KP/2022

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 02/SPPK/DKK-KP/2022 pada tanggal 18 Maret 2022, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 8.200.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 10 kendaraan berupa Tronton merk Hino Tipe Ranger 500 FM 260 JD (6x4). Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan milik RBT (Catatan 8).

Jadwal pembayaran utang bank sebanyak 36 Bulan dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 227.777.778 perbulan.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimal 150%.
- b. *Debt ratio* maksimal 200%.
- c. *Profit margin* lebih besar dari suku bunga
- d. *Debt to equity ratio* maksimal 3x.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

- a. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
- b. Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain;
- c. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usaha sehari-hari;
- d. Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya;
- e. Mengubah Susunan Pemegang Saham;

- j. Sell guarantee RBT assets without approval from BPD Kalsel;
- k. Change forms or legal status, change RBT Articles of Association;
- l. Involved in disgraceful actions that result in dealing with authorities;
- m. Violate technical bank rules.

No. 02/SPPK/DKK-KP/2022

Based on Credit Agreement No.02/SPPK/DKK-KP/2022 dated March 18, 2022, RBT obtained Investment Loans Facility from BPD Kalsel amounting to Rp 8,200,000,000. This facility bears interest of 9.00% per annum. The period of this facility is 36 months. This facility is used to purchase financing 10 units of vehicles namely Tronton merk Hino Tipe Ranger 500 FM 260 JD (6x4). This facility is secured by vehicles owned by RBT (Note 8).

The bank loans repayment schedule is 36 months with installment payment amounted to Rp 227,777,778 per month.

During the term of the loans, RBT's must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Current ratio minimum 150%.
- b. Debt ratio maximum 200%.
- c. Profit margin greater than interest rate.
- d. Debt to equity ratio maximal 3x.

During the term of the loan, RBT is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- a. Obtain credit facilities or loans from other parties;
- b. Transfer rights and obligations to other parties;
- c. Tying themselves as a guarantor/guarantor to a in any from and with any name, unless carried out to support the operational activities;
- d. Provide loans other than in the context of business activities;
- e. Change the composition of shareholders;

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

- f. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan Perseroan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usaha sehari-hari;
- g. Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- h. Melakukan investasi yang melebihi proses RBT;
- i. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;
- j. Menjual jaminan RBT tanpa persetujuan BPD Kalsel;
- k. Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT;
- l. Terlibat tindakan tercela yang mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib;
- m. Melanggar ketentuan bank teknis.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa RBT telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perjanjian Kredit No. 126/BMM/PK-KI.2023

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 126/BMM/PK-KI.2023 pada tanggal 3 Januari 2024, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BNI sebesar Rp 31.680.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali 35 truk. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, kendaraan RBT, jaminan perorangan dan jaminan perusahaan (Catatan 5 dan 8).

Jadwal pembayaran utang bank setelah adalah sebagai berikut:

<u>Bulan/Months</u>	<u>Pembayaran angsuran/ Installment payment</u>	<u>Jumlah/Total</u>
1 - 36	880.000.000	31.680.000.000

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimal 1x.
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 2,5x.
- c. *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

- f. Conduct transactions with a person or party, including but not limited to affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and customs, unless it is carried out to support the operations of daily business activities;
- g. Liquidate RBT and ask to be declared bankrupt;
- h. Make investments that exceed RBT's process;
- i. Sell or pledge RBT assets to other parties;
- j. Sell guarantee RBT assets without approval from BPD Kalsel;
- k. Change forms or legal status, change RBT Articles of Association;
- l. Involved in disgraceful actions that result in dealing with authorities;
- m. Violate technical bank rules.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the management believes that the RBT has kept and maintained the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Credit Agreement No. 126/BMM/PK-KI.2023

Based on Credit Agreement No. 036/BMM/PK-KI.2023 dated January 3, 2024, RBT obtained Investment Loans Facility from BNI amounting to Rp 31,680,000,000. This facility bears interest of 8.5% per annum. The period of this facility is 36 months. This facility is used to refinancing 35 units of vehicles. This facility is secured by trade receivables, vehicles owned by RBT, personal guarantee, and corporate guarantee (Notes 5 and 8).

The bank loans repayment schedule is as follows:

During the term of the loans, RBT must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Current ratio minimum 1x.
- b. *Debt to equity ratio* maximum 2.5x.
- c. *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain:

- a. Mengubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT (kecuali meningkatkan modal RBT);
- b. Menggunakan dana RBT untuk tujuan di luar usaha yang dibayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- c. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;
- d. Menerima fasilitas kredit baru dari pihak manapun;
- e. Menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminkan;
- f. Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- g. Melakukan investasi yang melebihi proses RBT;
- h. Menjual saham RBT;
- i. Mengubah bidang usaha;
- j. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- k. Melakukan *interfinancing* dengan anggota grup usaha;
- l. Melunasi seluruh/sebagian utang RBT kepada subordinasi fasilitas kredit BNI;
- m. Membuat perjanjian yang tidak wajar;
- n. Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain;
- o. Melunasi seluruh/sebagian utang RBT kepada subordinasi fasilitas kredit BNI;
- p. Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya.

Perjanjian Kredit No. 036/BMM/PK-KI.2018

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 036/BMM/PK-KI.2018 pada tanggal 29 Agustus 2018, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BNI sebesar Rp 106.216.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 20 kendaraan berupa Volvo 6x4 610HP dan *Double Trailer SDT 90*. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, tanah, bangunan, dan kendaraan RBT (Catatan 5 dan 8).

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit dalam Kondisi Wabah Covid-19 No. BMM/2.5/157/R tanggal 29 Juli 2020, RBT memperoleh keringanan pelunasan utang bank dari BNI sehubungan dengan adanya wabah Covid-19. Restrukturisasi ini mengatur kembali jadwal pembayaran utang bank dan menambah waktu jatuh tempo utang bank dari 60 bulan menjadi 72 bulan.

During the term of the loans, RBT is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BNI, such as:

- a. Change forms or legal status, change RBT Articles of Association (except increase RBT share capital);
- b. Use RBT funds for non-business purposes that is funded by a credit facility from BNI;
- c. Sell or pledge RBT's assets to other parties;
- d. Receive new credit facilities from any parties;
- e. Reassure assets that have been guaranteed;
- f. Liquidate RBT's and ask to be declared bankrupt;
- g. Make investments that exceed the RBT's process;
- h. Sell shares of RBT's;
- i. Change business fields;
- j. Open a new business that is not related to the existing business;
- k. Interfinance with business group members;
- l. Settle all or most of RBT's debt to subordinated credit facility of BNI;
- m. Make an unnatural agreement;
- n. Transfer rights and obligations to other parties;
- o. Settle all or most of RBT's debt to subordinated credit facility of BNI;
- p. Provide loans other than in the context of business activities.

Credit Agreement No. 036/BMM/PK-KI.2018

Based on Credit Agreement No. 036/BMM/PK-KI.2018 dated August 29, 2018, RBT obtained Investment Loans Facility from BNI amounting to Rp 106,216,000,000. This facility bears interest of 11.5% per annum. The period of this facility is 60 months. This facility is used to purchase financing 20 units of vehicles namely Volvo 6x4 610HP and Double Trailer SDT 90. This facility is secured by trade receivables, land, building, and vehicles owned by RBT (Notes 5 and 8).

Based on the Approval Letter for the Restructuring of Credit Facilities in the Condition of the Covid-19 Outbreak No. BMM/2.5/157/R dated July 29, 2020, RBT obtained bank loans repayment relief from BNI in connection with the Covid-19 outbreak. This restructuring has changed the bank loans repayment schedule and extended the maturity period of bank loans from 60 months to 72 months.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Jadwal pembayaran utang bank setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

The bank loans repayment schedule after restructuring is as follows:

Bulan/Months	Pembayaran angsuran/ Installment payment	Jumlah/Total
64 - 71	1.466.875.001	11.735.000.015
72	808.903.878	808.903.878
Jumlah/Total		12.543.903.893

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

During the term of the loans, RBT must keep and maintain the following financial ratios:

- Rasio lancar minimal 1x.
- Debt to equity ratio maksimal 2,5x.
- Debt service coverage ratio minimal 100%.

- Current ratio minimum 1x.
- Debt to equity ratio maximum 2.5x.
- Debt service coverage ratio minimum 100%.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain:

During the term of the loans, RBT is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BNI, such as:

- Mengubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT (kecuali meningkatkan modal RBT);
- Menggunakan dana RBT untuk tujuan di luar usaha yang dibayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;
- Menerima fasilitas kredit baru dari pihak manapun;
- Menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminkan;
- Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- Melakukan investasi yang melebihi proses RBT;
- Menjual saham RBT;
- Mengubah bidang usaha;
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Melakukan *interfinancing* dengan anggota grup usaha;
- Melunasi seluruh/sebagian utang RBT kepada subordinasi fasilitas kredit BNI;
- Membuat perjanjian yang tidak wajar;
- Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain;
- Melunasi seluruh/sebagian utang RBT kepada subordinasi fasilitas kredit BNI;
- Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya.

- Change forms or legal status, change RBT Articles of Association (except increase RBT share capital);
- Use RBT funds for non-business purposes that is funded by a credit facility from BNI;
- Sell or pledge RBT's assets to other parties;
- Receive new credit facilities from any parties;
- Reassure assets that have been guaranteed;
- Liquidate RBT's and ask to be declared bankrupt;
- Make investments that exceed the Company's process;
- Sell shares of RBT's;
- Change business fields;
- Open a new business that is not related to the existing business;
- Interfinance with business group members;
- Settle all or most of RBT's debt to subordinated credit facility of BNI;
- Make an unnatural agreement;
- Transfer rights and obligations to other parties;
- Settle all or most of RBT's debt to subordinated credit facility of BNI;
- Provide loans other than in the context of business activities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. Utang Pembiayaan

Terdiri dari:

	2024
PT Mandiri Tunas Finance	8.202.432.342
Pokok utang pembiayaan	8.202.432.342
Bagian jangka pendek	(1.196.978.155)
Bagian jangka panjang	7.005.454.187

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan milik RBT (Catatan 8).

Pada tanggal 23 Juni 2022, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 5 (lima) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 10.683.750.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 263.890.000 sejak tanggal 3 Juli 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2026.

Pada tanggal 30 Mei 2022, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 10 (sepuluh) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 8.467.900.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 209.160.000 sejak tanggal 3 Juni 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2026.

Pada tanggal 3 Juni 2021, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 3 (tiga) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 2.275.750.620 dan dikenai bunga tetap sebesar 8,04% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 78.465.000 sejak tanggal 3 Juni 2021 dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada 3 Mei 2024.

Pada tanggal 3 Juli 2021, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 7 (tujuh) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 5.310.084.780 dan dikenai bunga tetap sebesar 8,04% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 183.085.000 sejak tanggal 3 Juli 2021 dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada 3 Juni 2024.

12. Financing Payables

Consists of:

	2023	
PT Mandiri Tunas Finance	12.994.457.292	PT Mandiri Tunas Finance
Financing payables principal	12.994.457.292	Financing payables principal
Current portion	(5.989.003.105)	Current portion
Long-term portion	7.005.454.187	Long-term portion

This facility is secured by vehicles owned by RBT (Note 8).

On June 23, 2022, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 5 (five) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 10,683,750,000 and is subject to fixed interest of 9% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments of Rp 263,890,000 from July 3, 2022, and will mature on July 3, 2026.

On May 30, 2022, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 10 (ten) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 8,467,900,000 and is subject to fixed interest of 9% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments of Rp 209,160,000 from June 3, 2022, and will mature on May 3, 2026.

On June 3, 2021, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 3 (three) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 2,275,750,620 and is subject to fixed interest of 8.04% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 78,465,000 from June 3, 2021, and have matured on May 3, 2024. This facility have been fully paid on May 3, 2024.

On July 3, 2021, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 7 (seven) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 5,310,084,780 and is subject to fixed interest of 8.04% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 183,085,000 from July 3, 2021, and have matured on June 3, 2024. This facility have been fully paid on June 3, 2024.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk gedung perkantoran dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Gedung kantor dan kendaraan masing-masing memiliki jangka waktu sewa 10 tahun dan 2 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja.

Grup juga memiliki sewa kendaraan dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

14. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 2.590.823.489 dan Rp 2.500.644.608.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, masing-masing tanggal 21 Oktober 2024 dan 7 Maret 2024, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut

	2024
Tingkat diskonto per tahun	6,68% - 6,92%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00% - 7,00%
Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat mortalitas	100% TMI4

13. Leases

As Lessee

The Group has lease contracts for office buildings and vehicles used in its operations. Office buildings and vehicles have lease terms of 10 years and 2 years, respectively, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options with carrying amounts as follows:

The Group also has certain lease of vehicles and buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

14. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as of September 30, 2024 and December 31, 2023 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 2,590,823,489 and Rp 2,500,644,608, respectively.

Long-term employee benefits liabilities

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 57 based on the prevailing labour laws in Indonesia. The employee benefits liability is unfunded.

Actuarial valuation report on the employee benefits as at September 30, 2024 and December 31, 2023, was from KKA Nurichwan, independent actuary, dated October 21, 2024 and March 7, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method, with the following principal assumptions:

2023	
6,77% - 6,96%	Discount rate per annum
5,00% - 7,00%	Salary increase rate per year
57 tahun/years	Normal pension age
100% TMI4	Mortality rate

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Beban jasa kini	633.085.425
Beban bunga	240.909.595
Jumlah	873.995.020

Employee benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	489.904.046	Current services costs
	136.338.176	Interest expenses
	626.242.222	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(94.614.539)	1.256.949.605	Actuarial loss (gain)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits liabilities is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	4.629.304.984	2.526.968.150	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 18)	873.995.020	836.731.377	Employee benefits expenses for the current year (Note 18)
Rugi komprehensif lain	(94.614.539)	1.265.605.457	Other comprehensive loss
Pembayaran manfaat	(410.255.296)	-	Benefit paid
Saldo akhir	4.998.430.169	4.629.304.984	Ending balance

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	2024	2023	
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	(397.646.122)	(342.650.259)	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	461.505.542	397.707.934	Discount rate - 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Future salary incremental rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	463.969.769	400.834.870	Salary growth rate +1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(406.373.221)	(351.031.674)	Salary growth rate - 1%

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti terdiskonto adalah sebagai berikut:

The maturity of discounted defined benefits obligations are as follows:

	2024	2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.271.074.823	1.171.844.975	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	53.704.360	353.285.818	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	427.595.417	460.952.049	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	3.246.055.569	2.643.222.142	Between 5 and 10 years
Jumlah	4.998.430.169	4.629.304.984	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia pada tahun 2024 dan 2023.

The Group's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the prevailing labour laws in Indonesia in 2024 and 2023.

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 20,48 - 24,85 tahun.

The average duration of employee benefits liabilities as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are to 20.48 - 24.85 years.

15. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

15. Share Capital and Additional Paid-in Capital

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, based on administrative records managed by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, the composition of shareholders and their percentage of ownership are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	665.699.750	92,46%	66.569.975.000	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
Publik (masing-masing dibawah 5%)	54.300.250	7,54%	5.430.025.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	720.000.000	100,00%	72.000.000.000	Total

Rekonsiliasi saham beredar adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	720.000.000	720.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	720.000.000	720.000.000	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, additional paid-in capital consists of:

	2024	2023	
Agio atas saham	14.208.453.750	14.208.453.750	Premium on share capital
Pengampunan pajak	621.506.206	621.506.206	Tax amnesty
Jumlah	14.829.959.956	14.829.959.956	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. Pendapatan

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga	299.178.411.144	244.565.556.408
Pihak berelasi (Catatan 6h)	30.782.904.745	57.299.417.613
Jumlah	329.961.315.889	301.864.974.021

Detail pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Borneo Indobara	296.912.558.279	229.443.361.524
PT Bina Sewangi Raya	10.993.416.358	32.607.662.081
Jumlah	307.905.974.637	262.051.023.605

16. Revenues

This account are revenues obtained from rental of vehicles, with details as follows:

	2024	2023
Third parties	299.178.411.144	244.565.556.408
Related parties (Note 6h)	30.782.904.745	57.299.417.613
Total	329.961.315.889	301.864.974.021

The details of revenues from a single customer exceeding 10% of total revenue are as follows:

	2024	2023
PT Borneo Indobara	296.912.558.279	229.443.361.524
PT Bina Sewangi Raya	10.993.416.358	32.607.662.081
Total	307.905.974.637	262.051.023.605

17. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	2024	2023
Sewa kendaraan (Catatan 13)	229.699.755.649	185.524.171.866
Penyusutan (Catatan 8 dan 13)	24.159.623.245	23.486.113.062
Bahan bakar	20.662.290.617	27.931.667.687
Perawatan kendaraan	16.468.107.400	17.027.887.635
Upah tenaga kerja langsung	9.461.524.306	10.026.900.836
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	48.850.000	167.067.000
Jumlah	300.500.151.217	264.163.808.086

17. Cost of Revenues

Cost of revenues consist of:

	2024	2023
Vehicles rental (Note 13)	229.699.755.649	185.524.171.866
Depreciation (Notes 8 and 13)	24.159.623.245	23.486.113.062
Fuel	20.662.290.617	27.931.667.687
Vehicle maintenance	16.468.107.400	17.027.887.635
Direct labor wages	9.461.524.306	10.026.900.836
Others (each below Rp 100 million)	48.850.000	167.067.000
Total	300.500.151.217	264.163.808.086

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. Beban Usaha

Terdiri dari:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	18.336.645.408	15.668.055.291
Sumbangan dan zakat	5.387.686.050	1.535.482.200
Konsumsi	4.316.642.666	3.409.184.430
Asuransi	2.063.315.320	1.951.719.264
Keamanan dan lingkungan	1.963.366.300	1.651.981.500
Transportasi dan perjalanan dinas	1.629.369.196	10.514.548.273
Jasa manajemen	1.590.453.000	1.296.000.000
Perlengkapan kantor	1.417.262.988	1.558.855.860
Perbaikan dan perawatan	1.376.743.423	710.894.310
Imbalan kerja (Catatan 14)	873.995.020	626.242.222
Penyusutan (Catatan 8 dan 13)	807.012.418	890.382.785
Sewa (Catatan 13)	622.362.933	668.862.966
Jasa profesional	405.696.633	215.014.910
Pajak	116.041.397	2.983.291.014
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	872.257.320	955.353.567
Jumlah	41.778.850.072	44.635.868.593

18. Operating Expenses

Consist of:

Salaries and allowances
Donations and zakat
Consumption
Insurance
Security and environment
Transportation and business travel
Management fee (Note 26)
Office supplies
Repair and maintenance
Employee benefits (Note 14)
Depreciation (Note 8 and 13)
Rent (Note 13)
Professional fees
Taxes
Others (each below Rp 100 million)
Total

19. Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan keuangan		
Penghasilan bunga bank - bersih	907.510.150	441.428.613
Beban keuangan		
Beban bunga utang bank (Catatan 11)	(3.287.403.291)	(3.911.527.316)
Beban bunga utang pembiayaan (Catatan 12)	(956.260.050)	(1.154.317.779)
Beban bunga sewa (Catatan 6l dan 13)	(226.593.196)	(46.900.021)
Beban administrasi dan provisi	(221.231.236)	(11.390.073)
Beban administrasi pembiayaan	(4.041.600)	(560.000)
Subjumlah	(4.695.529.373)	(5.124.695.189)
Lain-lain - bersih		
Pembalikan ECL (catatan 5)	7.712.918.672	(3.911.874.500)
Beban penghapusan aset tetap	-	(889.924.243)
Lain-lain	1.696.151.891	23.409.614.686
Subjumlah	9.409.070.563	18.607.815.943
Jumlah	5.621.051.340	13.924.549.367

19. Other Income (Expense)

Consist of:

Finance income
Bank interest income - net
Finance expenses
Interest expenses on bank loans (Note 11)
Interest expenses on financing payables (Note 12)
Interest expenses on leases (Note 6l and 13)
Bank administration and provision
Bank administration of financing
Subtotal
Others - net
Reversal of ECLs (note 5)
Write-off of property and equipment
Others
Subtotal
Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

20. Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada			Financial assets at
biaya perolehan diamortisasi:			amortized cost:
Kas dan bank	87.311.912.482	87.311.912.482	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	46.538.717.442	46.538.717.442	Third parties
Pihak berelasi	20.772.566.051	20.772.566.051	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	1.565.351.215	1.565.351.215	Third parties
Pihak berelasi	279.400.799	279.400.799	Related parties
Piutang pihak berelasi	23.415.983.761	23.415.983.761	Due to related parties
Jumlah	179.883.931.750	179.883.931.750	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur			Financial liabilities at
pada biaya perolehan			amortized cost:
diamortisasi:			Trade payables
Utang usaha			Third parties
Pihak ketiga	65.515.899.585	65.515.899.585	Related parties
Pihak berelasi	771.114.176	771.114.176	Other payables
Utang lain-lain			Third parties
Pihak ketiga	344.302.300	344.302.300	Related parties
Pihak berelasi	815.284.072	815.284.072	Accrued expenses
Beban akrual	203.624.629	203.624.629	Short-term employee
Liabilitas imbalan kerja -			benefits liabilities
jangka pendek	2.590.823.489	2.590.823.489	Bank loans
Utang bank	36.495.083.334	36.495.083.334	Financing payables
Utang pembiayaan	8.202.432.342	8.202.432.342	Lease liabilities
Liabilitas sewa	5.452.596.974	5.452.596.974	Due to related parties
Utang pihak berelasi	29.229.031.902	29.229.031.902	
Jumlah	149.620.192.803	149.620.192.803	Total
	2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada			Financial assets at
biaya perolehan diamortisasi:			amortized cost:
Kas dan bank	63.299.660.285	63.299.660.285	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	32.605.002.033	32.605.002.033	Third parties
Pihak berelasi	32.563.152.230	32.563.152.230	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	467.004.750	467.004.750	Third parties
Pihak berelasi	603.161.563	603.161.563	Related parties
Piutang pihak berelasi	23.383.220.075	23.383.220.075	Due to related parties
Jumlah	152.921.200.936	152.921.200.936	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	47.573.957.321	47.573.957.321	Third parties
Pihak berelasi	2.277.685.805	2.277.685.805	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	452.233.560	452.233.560	Third parties
Pihak berelasi	1.112.654.794	1.112.654.794	Related parties
Beban akrual	290.595.421	290.595.421	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.500.644.608	2.500.644.608	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	30.077.237.227	30.077.237.227	Bank loans
Utang pembiayaan	12.994.457.292	12.994.457.292	Financing payables
Liabilitas sewa	2.429.331.846	2.429.331.846	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	26.403.558.255	26.403.558.255	Due to related parties
Jumlah	126.112.356.129	126.112.356.129	Total

a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka - pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.	a. Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables - net, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.
b. Nilai wajar dari utang bank dan utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.	b. The fair value of bank loans is determined by discounting cash flow using effective interest rate.
c. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.	c. Fair value of due from related parties and due to related parties are recorded at historical cost because its fair value can't be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset and liabilities is because there is no definite payment term though it is not expected to be completed within 12 months after the balance sheet date.
d. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.	d. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. Laba Per Saham Dasar

Lab a per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	2024	2023
Lab a (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk	(8.215.242.769)	1.460.218.011
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	720.000.000	720.000.000
Lab a per saham dasar	(11,41)	2,03

21. Basic Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing net profit by the weighted average common shares outstanding during the year.

Net income (loos) current year attributable to the owners of the Company
Weighted average number of ordinary share outstanding
Basic earnings per share

22. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

22. Financial Risk Management Objectives And Policies

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit timbul dari bank. Untuk memitigasi risiko kredit Grup menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Grup tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables, and other receivables.

Credit risk arising from trade receivables and other receivables is managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk arises from banks. To mitigate the credit risk the Group places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions. The Group does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2024							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	65.338.677.836	10.000.000	167.221.749	-	-	65.515.899.585	Third parties
Pihak berelasi	771.114.176	-	-	-	-	771.114.176	Related parties
Utang lain-lain							Other payable
Pihak ketiga	-	344.302.300	-	-	-	344.302.300	Third parties
Pihak berelasi	-	815.284.072	-	-	-	815.284.072	Related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.590.823.489	-	-	-	-	2.590.823.489	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	203.624.629	-	-	-	-	203.624.629	Accrued expenses
Utang bank	3.072.664.698	9.217.994.096	15.478.333.333	8.726.091.207	-	36.495.083.334	Bank loans
Utang pembiayaan	598.489.067	1.795.467.203	4.787.912.500	1.020.563.572	-	8.202.432.342	Financing payables
Liabilitas sewa	342.000.000	1.026.000.000	1.083.000.000	1.194.000.000	2.800.000.000	6.445.000.000	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	29.229.031.902	29.229.031.902	Due to related parties
Total Liabilitas	72.917.393.895	13.209.047.671	21.516.467.582	10.940.654.779	32.029.031.902	150.612.595.829	Total Liabilities
2023							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	46.972.787.091	-	601.170.230	-	-	47.573.957.321	Third parties
Pihak berelasi	2.277.685.805	-	-	-	-	2.277.685.805	Related parties
Utang lain-lain							Other payable
Pihak ketiga	-	452.233.560	-	-	-	452.233.560	Third parties
Pihak berelasi	-	1.112.654.794	-	-	-	1.112.654.794	Related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.500.644.608	-	-	-	-	2.500.644.608	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	290.595.421	-	-	-	-	290.595.421	Accrued expenses
Utang bank	4.571.388.889	14.940.848.337	4.918.333.333	5.646.666.668	-	30.077.237.227	Bank loans
Utang pembiayaan	1.219.420.717	4.769.582.388	4.787.912.500	2.217.541.687	-	12.994.457.292	Financing payables
Liabilitas sewa	153.750.000	731.250.000	885.000.000	850.000.000	410.000.000	3.030.000.000	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	26.403.558.255	26.403.558.255	Due to related parties
Total Liabilitas	57.986.272.531	22.006.569.079	11.192.416.063	8.714.208.355	26.813.558.255	126.713.024.283	Total Liabilities

23. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

	2024
Perolehan aset tetap melalui:	
Liabilitas sewa	3.820.421.931
Uang muka	-

23. Supplementary Information For Cash Flows

Significant non-cash investing and financing activities

	2023
Additions to property and equipment through:	
Lease liabilities	-
Advance	12.383.640.997